

## PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN DAN EXCHANGE RATE TERHADAP HARGA SAHAM

Sabar Pardamean L. Tobing<sup>1</sup>, M Agustiawan Saputra<sup>2</sup>, Vikka Rosiani Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Trisakti, <sup>2</sup>Universitas Gunadarma, <sup>3</sup>Universitas Tarumanagara

Email: [sabar.trisakti@gmail.com](mailto:sabar.trisakti@gmail.com)

### ABSTRAK

Sebelum melakukan investasi saham, individu atau perusahaan harus memastikan bahwa itu adalah investasi yang tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai cara alternatif menilai apakah saham yang dipilih benar-benar merupakan saham yang akan memberikan manfaat di masa depan dengan cari analisis fundamental, analisis teknikal, penilaian investasi atau kinerja perusahaan, Gross Profit Margin Dan Exchange Rate adalah salah satu penilaian investasi yang digunakan untuk melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gross Profit Margin dan Exchange Rate terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2021. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dua puluh perusahaan telah memenuhi kriteria sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan metode deskriptif dan regresi linier berganda yang diuji dengan eksperimen asumsi klasik, Uji-T dan Uji- F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gross Profit Margin dan Exchange Rate simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ketergantungan yaitu Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. Secara parsial Gross Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Exchange Rate tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

**Kata kunci:** Harga Saham; Gross Profit Margin; ExchangeRate

### ABSTRACT

*Before investing in stocks, individuals or companies should make sure that it is the right investment. This can be done by applying various alternative ways of assessing whether the selected stock is truly a stock that will provide benefits in the future by looking for fundamental analysis, technical analysis, investment assessment or company performance. Gross Profit Margin and Exchange Rate is one of the investment assessments used to make investments. This study aims to determine the effect of Gross Profit Margin and Exchange Rate on stock prices. The population in this study are Food And Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021. The sample selection technique in this research is purposive sampling. Twenty companies have met the criteria of the research sample. This study uses secondary data which was analyzed by descriptive method and multiple linear regression which was tested by classical assumption experiment, T-Test and F-Test. The results show that Gross Profit Margin and Exchange Rate simultaneously have a significant effect on the dependent variable, namely Stock*

*Prices in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021. Partially Gross Profit Margin have a significant positive effect on stock prices. Exchange rate has no effect on stock prices.*

**Keywords:** *Stock Prices; Gross Profit Margin; Exchange Rate*

## PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia saat ini berperan penting dan telah berkembang pesat dalam memobilisasi dana investor yang akan berinvestasi khususnya dalam investasi saham yang paling banyak diminati di pasar modal karena dapat memberikan dua macam keuntungan bagi investor berupa dividen dan *capital gain* (Deller *et al.*, 2018). Investor sangat memerlukan informasi relevan dan terpercaya mengenai dinamika stock price di pasar modal agar mendapatkan laba yang maksimal yang akan digunakan dalam penilaian investasi saham untuk menentukan keputusan investasi yang akurat, jelas, cermat, terbuka dan tepat (Boskou *et al.*, 2019; Carol, 2017).

Diantara instrumen pasar modal tersebut yang paling populer adalah saham (Pangeran & Salaunaung, 2017; Supriantikasari & Utami, 2019). Sertifikat saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Investor bisa membeli, menahan, dan kemudian menjual saham tersebut (Balqis, 2021).

Investor membeli saham karena tertarik pada keuntungan yang tinggi dan berkelanjutan (Pangeran & Salaunaung, 2017; Wangdra, 2019). Semakin tinggi tingkat keuntungan yang di dapat perusahaan, maka semakin tinggi harga saham, sebaliknya jika semakin rendah tingkat keuntungan, maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut (Chandra, 2021; Suharti & Tannia, 2020).

Pertumbuhan perusahaan Food and Beverages membuat banyak investor berani untuk menanamkan sahamnya mengingat perusahaan tersebut berperan sangat penting bagi kehidupan perekonomian negara (Ramadhan & Nursito, 2021). Pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh Gross Profit Margin (Ribeiro *et al.*, 2020).

Gross Profit Margin (GPM) merupakan salah satu rasio keuangan yang terkenal dan sering dipakai agar para investor bisa menilai (Kouri, 2019), serta mempertimbangkan berapa banyak pendapatan atau penjualan perusahaan guna untuk pembelian saham dengan tepat dan untuk meningkatkan keuntungan berinvestasi (Dornbusch, 2019; Liu & Lee, 2022).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Demir dan Razmi, (2022) menyatakan bahwa variabel Gross Profit Margin memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Itskhoki (2021) menyatakan bahwa variabel Gross Profit Margin berpengaruh negatif terhadap harga saham dan penelitian Frenkel (2019) Gross Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kemampuan diluar perusahaan yang tidak dapat dikendalikan apabila terdapat kenaikan exchange rate, yang mengakibatkan akan adanya perbedaan harga kebutuhan pokok dan bahan baku yang menyebabkan biaya produksi perusahaan juga akan

meningkat (Choiriyah *et al.*, 2020; Evmenchik *et al.*, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kouri (2019) menyatakan bahwa exchange rate berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liu dan Lee (2022) exchange rate berpengaruh negatif terhadap harga saham dan penelitian Dornbusch (2019) exchange rate tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Trisnadewi *et al.*, 2019). Harga saham pada saat penutupan akhir tahun yang dipakai dalam penelitian ini (Murti & Kharisma, 2020).

### Gross Profit Margin

Metode perhitungan menurut Mahdi dan Khaddafi (2020):

$$GPM = \frac{Gross\ Profit}{Pendapatan\ Kotor} \times 100\%$$

### Exchange Rate

Metode perhitungan menurut Kouri (2019):

$$ER = \frac{Harga\ Beli + Harga\ Jual}{2}$$

Lingkup penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai Harga Saham pada perusahaan perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meliputi 31 perusahaan (Mahdi & Khaddafi, 2020; Nariswari & Nugraha, 2020). Penelitian

ini menggunakan menggunakan metode purposive sampling (Saputra *et al.*, 2023) dan memperoleh 16 perusahaan. Data yang digunakan adalah data tahunan yang di publish Bursa Efek Indonesia dalam laporan keuangan tahunan. Penelitian ini mencakup time series periode 2012-2021.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif dan kuantitatif dengan model regresi (Choiriyah *et al.*, 2020; Demir & Razmi, 2022; Mahdi & Khaddafi, 2020; Rahmani, 2020). Pendekatan deskriptif menjelaskan fenomena harga saham di perusahaan perusahaan food and beverages (Sara *et al.*, 2023). Sedangkan untuk pendekatan kuantitatif dengan model regresi menggunakan data Gross Profit Margin dan Exchange Rate (Evmenchik *et al.*, 2021; Nariswari & Nugraha, 2020). Model regresi bertujuan menganalisis harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Mahdi & Khaddafi, 2020; Rahmani, 2020). Peneliti melakukan uji persyaratan analisis dengan uji asumsi klasik (Saputra *et al.*, 2022). Namun dikarenakan banyaknya data yang memiliki selisih sangat jauh dibandingkan data lainnya sehingga menggunakan Teknik outlier (Hair *et al.*, 2017). Jumlah data yang digunakan berubah dari 160 jadi 146 data perusahaan yang di olah oleh peneliti.

### Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas pada uji ini normalitas grafik menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal serta nilai Asymp. Sig (0,200) >  $\alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

model regresi ini berdistribusi normal (Saputra *et al.*, 2020).

Uji Normalitas pada uji ini normalitas grafik menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal serta nilai Asymp. Sig (0,200)  $> \alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal (Hair *et al.*, 2014).

Uji Multikolinearitas pada uji multikolinearitas, nilai Tolerance pada X1, X2, X3, dan X4 tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas (Sekaran & Bougie, 2016).

Uji Autokorelasi pada Uji ini, nilai Durbin-Watson (DW) berada diposisi  $2,21 < 2,311 < 2,3266$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala autokorelasi (Sekaran & Bougie, 2013).

Uji Heteroskedastisitas pada uji ini, titik menyebar di berbagai posisi di sekitar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y serta tidak berkumpul disatu titik dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada gejala heteroskedastisitas (Sugiyono, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Model Summary/KoefisienDeterminasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 <sup>a</sup>	,686	,671	1,30711

R Square = 0,686. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Return On Assets dan Debt To Equity Ratio

dapat menjelaskan variable harga saham sebesar 68,6 % sedangkan sisanya (100% - 6,86% = 32,9%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Ganda

$Y = 1,416 + 1,354X_3 + 0,690 X_4 + e$ , hasil ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Koefisien regresi X3 = 1,354 yang dapat diartikan bahwa jika nilai X3 meningkat atau bertambah sebesar satu, maka nilai Y akan menurun atau berkurang sebesar 1,354. Koefisien regresi X4 = 0,690 yang dapat diartikan bahwa jika nilai X4 meningkat atau bertambah sebesar satu, maka nilai Y akan menurun atau berkurang sebesar 0,690.

Dapat disimpulkan hasil hipotesis pada setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis yang dapat diambil. Hipotesis 1: *Gross Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Dengan Nilai t hitung (4,583)  $> t$  tabel (1,65573) atau nilai Sig (0,000)  $< \alpha$  (0,05). Hipotesis 2: Exchange Rate tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai t hitung (1,611)  $< t$  tabel (1,65573) atau nilai Sig (0,109)  $> \alpha$  (0,05).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel *Gross Profit Margin* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 4,583 lebih besar dari 1,65573. Hal ini menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* memiliki

pengaruh yang positif signifikan terhadap Harga Saham dengan setiap kenaikan satu nilai Gross Profit Margin akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar 1,354.

Semakin tinggi margin laba kotor Gross Profit Margin berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih (Choiriyah *et al.*, 2020; Evmenchik *et al.*, 2021). Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan (Poonawala & Nagar, 2019). Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih (Demir & Razmi, 2022; Poonawala & Nagar, 2019). Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan tingginya harga pokok penjualan (Choiriyah *et al.*, 2020; Rahmani, 2020).

### **Pengaruh Exchange Rate Terhadap Harga Saham**

Hasil analisis statistik untuk variabel Exchange Rate menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,109 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 1,611 lebih kecil dari 1,65573. Hal ini menunjukkan bahwa Exchange Rate tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Kouri, 2019; Ribeiro *et al.*, 2020).

Hal ini dikarenakan pemerintah telah berupaya untuk membuat nilai mata uang Rupiah meningkat, meskipun langkah yang dibuat pemerintah tersebut mengalami keterlambatan (Demir & Razmi, 2022; Dornbusch, 2019; Liu & Lee, 2022). Jika pemerintah tidak memperhatikan nilai mata uang rupiah terhadap nilai mata uang asing, maka keadaan perekonomian Indonesia akan terpuruk (Fahriyah & Yoseph, 2020). Perekonomian Indonesia yang terpuruk

akan berakibat pada seluruh perusahaan swasta maupun negara mengalami kerugian, yang akan berakibat pada meurunnya harga saham di pasar bursa (Frenkel, 2019; Itskhoki, 2021; Poonawala & Nagar, 2019; Rahmani, 2020).

### **KESIMPULAN**

*Gross Profit Margin* terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif pada perusahaan food and beverages, yang artinya menunjukkan tingkat nilai *Return On Assets* mengalami kenaikan sehingga akan menyebabkan kenaikan Harga Saham.

Exchange Rate terdapat tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan arah positif pada perusahaan food and beverages, artinya menunjukkan tingkat exchange rate jika mengalami penurunan atau kenaikan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lainnya seperti *Dividend*, *Earning Per Share*, *Tingkat Suku Bunga*, serta diharapkan untuk dapat menambah periode penelitian sehingga dapat memperluas jangkauan penelitian, atau dengan mengganti objek perusahaan dengan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham: Analisis Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675.
- Boskou, G., Kirkos, E., & Spathis, C. (2019). Classifying internal audit

- quality using textual analysis: the case of auditor selection. *Managerial Auditing Journal*, 34(8), 924–950. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2018-1785>
- Carol, A. (2017). Two Decades of Corporate Environmental and Sustainability Accounting – What has been achieved? *Proceedings of the 20th Conference of the Environmental and Sustainability Management Accounting Network (EMAN), Lüneburg, 2016, February*.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99–108.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2020). The effect of return on assets, return on equity, net profit margin, earning per share, and operating profit margin on stock prices of banking companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123.
- Deller, S. C., Conroy, T., & Markeson, B. (2018). Social capital, religion and small business activity. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 155, 365–381. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2018.09.006>
- Demir, F., & Razmi, A. (2022). The real exchange rate and development theory, evidence, issues and challenges. *Journal of Economic Surveys*, 36(2), 386–428.
- Dornbusch, R. (2019). The theory of flexible exchange rate regimes and macroeconomic policy. In *Flexible Exchange Rates/h* (pp. 123–143). Routledge.
- Evmenchik, O. S., Niyazbekova, S. U., Seidakhmetova, F. S., & Mezentceva, T. M. (2021). The role of gross profit and margin contribution in decision making. In *Socio-economic systems: Paradigms for the future* (pp. 1393–1404). Springer.
- Fahriyah, A., & Yoseph, R. (2020). Keunggulan Kompetitif Spesial sebagai Strategi Keberlanjutan UKM di Era New Normal. *Prosiding Seminar Stiami*, 7(2), 104–110.
- Frenkel, J. A. (2019). A monetary approach to the exchange rate: doctrinal aspects and empirical evidence. In *Flexible Exchange Rates/h* (pp. 68–92). Routledge.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Itskhoki, O. (2021). The story of the real exchange rate. *Annual Review of Economics*, 13, 423–455.
- Joseph F. Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). In *SAGE Publications, Inc.* <https://doi.org/10.1080/1743727x.2015.1005806>
- Kouri, P. J. K. (2019). The exchange rate and the balance of payments in the short run and in the long run: A monetary approach. In *Flexible Exchange Rates/h* (pp. 148–172). Routledge.
- Liu, T., & Lee, C. (2022). Exchange rate fluctuations and interest rate policy. *International Journal of Finance & Economics*, 27(3), 3531–3549.
- Mahdi, M., & Khaddafi, M. (2020). The influence of gross profit margin, operating profit margin and net profit margin on the stock price of consumer good industry in the Indonesia stock exchange on 2012-2014. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(3), 153–

163.

- Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013–2017. *Borneo Studies and Research*, 1(2), 1155–1163.
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit growth: impact of net profit margin, gross profit margin and total assests turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(4), 87–96.
- Pangeran, P., & Salaunaung, D. (2017). Praktek Tata Kelola Dan Kepemilikan Institusional: Bukti Empiris Dari Sektor Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 216. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.55>
- Poonawala, S. H., & Nagar, N. (2019). Gross profit manipulation through classification shifting. *Journal of Business Research*, 94, 81–88.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524–530.
- Ribeiro, R. S. M., McCombie, J. S. L., & Lima, G. T. (2020). Does real exchange rate undervaluation really promote economic growth? *Structural Change and Economic Dynamics*, 52, 408–417.
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2020). Issues of morality and whistleblowing in short prevention accounting. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(3), 77–88.
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2022). Eco-Efficiency and Energy Audit to Improve Environmental Performance: An Empirical Study of Hotels in Bali-Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), 175–182. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13565>
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2023). Sustainability Performance in Hospitality Industry : Interaction of Strategic Sustainability Management and Sat kerthi culture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 147–162. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2023.v18.i01.p10>
- Sara, I. M., Putra, I. B. U., Saputra, K. A. K., & Utama, I. W. K. J. (2023). Financial literacy, morality, and organizational culture in preventing financial mismanagement: A study on village governments in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2166038>
- Sekaran, U., & and Roger Bougie. (2013). *Research methods for business: A skill building approach* (6th ed.). John Willey & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_102084](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084)
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suharti, S., & Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi*

- Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13–26.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan nilai tukar terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan go public sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49–66.
- Trisnadewi, A. A. A. E., Rupa, I. W., Saputra, K. A. K., & Mutiasari, N. N. D. (2019). Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Assets Growth on Dividends of Payout Ratio in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange During 2014-2016. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33122/ijase.v1i1.31>
- Wangdra, S. (2019). Analisis Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 75–84.